



PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

RESUME HASIL PAPARAN PUBLIK TAHUNAN

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk ("Perseroan")

Diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 21 Juni 2019
Tempat : Ruang Seminar One Space Lt. 8, Annex Building
TCC Batavia Tower One
Jl. KH Mas Mansyur Kav 126
Pukul : 15.30 WIB - selesai.

Dihadiri oleh:

Direktur Utama : Peter
Direktur : Sean Lee Yun Feng
Direktur : Liely

Para wartawan, anggota bursa dan investor yang seluruhnya berjumlah 7 (tujuh) orang (Daftar Hadir wartawan terlampir).

Paparan public dilaksanakan pada pukul 15.30 WIB sampai dengan selesai dan dibuka oleh Direktur Utama yaitu Bapak Peter, dengan materi paparan sebagai berikut :

- a. Ringkasan Hasil RUPS 2018
- b. Rekam Jejak Perseroan.
- c. Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2018 dan Peluang Perseroan di tahun 2019.
- d. Ikhtisar Data Keuangan untuk tahun 2018.

Setelah seluruh materi paparan publik telah selesai dipresentasikan, maka Manajemen Perseroan memberikan kesempatan kepada para wartawan untuk mengajukan pertanyaan.

Adapun pertanyaan yang diajukan dan juga respon jawaban dari manajemen adalah sebagai berikut :

Saudara Bram (Kontan):

1. Penurunan pendapatan dikarenakan adanya penjualan kapal ditahun 2018. Berapa jumlah kapal yang dijual dan berapa nilainya? Setelah melakukan penjualan, apakah di tahun 2019 akan dilakukan pembelian kapal kembali? Jika iya, berapa jumlah kapal yang akan dibeli dan berapa nilai investasinya?



PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

Di tahun 2018 Perseroan menjual 5 set kapal tunda dan tongkang sehingga terjadi penurunan pendapatan di segmen Kapal Tunda dan Tongkang. Nilai aset yang dijual oleh Perseroan adalah sekitar USD3,4 juta dengan nilai jual kapal sebesar USD3 juta, sehingga Perseroan membukukan nilai kerugian atas penjualan aset Perseroan sekitar USD0,4 juta. Kapal-kapal yang dijual adalah kapal-kapal tua yang sudah tidak beroperasi secara optimal, selain juga sejalan dengan program asset disposal / penjualan kapal sebagaimana yang sudah disepakati pada program restrukturisasi dengan pihak Bank.

Untuk tahun 2019, Perseroan belum ada rencana melakukan penambahan kapal baik di segmen Kapal Tunda dan Tongkang maupun Kapal Penunjang Lepas Pantai. Utilisasi pada segmen Kapal Penunjang Lepas Pantai saat ini belum optimal sehingga Perseroan di tahun 2019 akan focus dalam meningkatkan utilisasi atas kapal-kapal penunjang lepas pantai yang ada.

Saudara Bari (Neraca):

1. Berapa target pendapatan & laba Perseroan di tahun 2019?

Dari segmen Kapal Tunda dan Tongkang, Perseroan perlahan-lahan akan mulai mengurangi jumlah kapal. Walaupun harga batu bara cenderung menurun belakangan ini, akan tetapi Perseroan telah mendapatkan kontrak sewa yang pasti, sehingga diharapkan pendapatan yang diperoleh dari Kapal Tunda dan Tongkang relatif stabil. Sedangkan pendapatan dari Kapal Penunjang Lepas Pantai masih bergantung kepada industri minyak dan gas bumi. Seperti yang kita ketahui bahwa pada 1 tahun terakhir mengalami peningkatan namun di beberapa minggu terakhir mengalami penurunan. Namun Perseroan melihat bahwa dari pemerintah Indonesia akan ada berbagai proyek atau tender baru yang diusahakan oleh pemerintah, sehingga Perseroan melihat tingkat utilisasi di segmen ini akan meningkat dengan baik. Sedangkan untuk harga sewa, Perseroan memperkirakan tidak akan terjadi peningkatan yang signifikan, karena supply atau penawaran kapal saat ini masih sangat tinggi.

Saudari Thomas (Petromindo.com):

1. Terkait utang Perseroan, berapa banyak sisa utang Perseroan yang harus diselesaikan dan bagaimana skema penyelesaiannya di tahun 2019? Apakah akan ada pengurangan kapal lagi di tahun 2019?

Perseroan di tahun 2018 tepatnya di bulan Mei mengakhiri proses restrukturisasi dengan beberapa kreditur Bank, dimana dari hasil proses restrukturisasi salah satunya adalah selama proses restrukturisasi Perseroan tidak perlu melakukan pembayaran pokok utang, selain pokok wajib sebesar USD2.000 setiap bank dan bunga pinjaman. Sehingga jika dilihat, Perseroan belum terlalu



PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

signifikan dalam pembayaran utang selama tahun yang bersangkutan, yaitu hanya sekitar USD700 ribu.

Mengenai jumlah armada, saat ini Perseroan memiliki 6 kapal di segmen Kapal Penunjang Lepas Pantai, Perseroan belum ada rencana ekspansi dan tidak ada rencana untuk menjual kapal tersebut. Sedangkan di segmen Kapal Tunda dan Tongkang, Perseroan memiliki 21 set kapal tunda dan tongkang dan 1 SPB. Dimana untuk segmen ini, Perseroan sedang dalam tahap untuk melakukan penjualan minimal 1 set per kuartal. Sehingga sampai akhir tahun, Perseroan diperkirakan memiliki 17 set kapal tunda dan tongkang.